

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai berikut:

Model penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sementara menurut Alsa, penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah:

Penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

Data yang digunakan penulis merupakan data berupa angka, untuk itu penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan pendekatan kuantitatif diharapkan dapat diperoleh penafsiran terhadap data, penampilan dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.11

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi: Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hal. 13

hasilnya, ukuran interaksi hubungan antara variabel independen dan dependen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”.³ “Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.⁴ Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.⁵ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, dimana untuk mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Yaitu Pengaruh perencanaan strategi, kepuasan kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi islam pada PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³ *Ibid.*, hal.11

⁴ Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 13

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2008), hal. 57-59

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dari penjelasan tersebut, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung dan subjeknya adalah 70 karyawan PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel adalah sampel jenuh yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu yaitu kinerja pegawai PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung.

3. Sampling

Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁸ Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Peneliatan kuantitatif kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 80

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2007), hal. 73

⁸ Nur Indrianto & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), hal. 124.

dipilih menjadi sampel.⁹ Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh* yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung. teknik sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data dan Jenis

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.¹⁰ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data dapat diperoleh.¹¹ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 121-125.

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Kencana, 2015), hal. 16

¹¹ *Ibid.*, hal. 176

Data primer yang diperoleh dari sumber data yang langsung kepada responden dengan memberikan angket atau daftar pertanyaan di PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antar variabel adalah dua langkah yang sangat penting. Berikut variabel dalam penelitian ini adalah “variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*).¹² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Perencanaan Strategi (X1), Kepuasan kerja (X2) dan kepemimpinan (X3), Variabel Terikat

b. (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain

¹² *Ibid.*, hal.10

(variabel bebas).¹³ Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan dibandingkan dengan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁵ Dalam skala likert ini, maka disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: diberi bobot 5
Setuju (S)	: diberi bobot 4
Netral (N)	: diberi bobot 3
Tidak Setuju (TS)	: diberi bobot 2
Sangat Tidak setuju (STS)	: diberi bobot 1

¹³ *Ibid.*, hal. 176

¹⁴ *Ibid.*, hal. 105

¹⁵ *Ibid.*, hal. 107

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

“Angket” merupakan daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon surat ataupun bertatap muka.¹⁶ Sedangkan menurut sugiyono, “Angket” merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini angket disebarakan secara langsung kepada responden.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁷ Wawancara yang digunakan adalah “wawancara tidak struktur” menurut sugiyono, “wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

¹⁶ Ferdinand, Augusty, *metode penelitian manajemen*. Edisi keempat (Semarang: university Diponegoro, 2006), hal. 28

¹⁷, Sugiyono, *Metode Peneliatan kuantitatif kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal..

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data”.¹⁸ Wawancara ini digunakan untuk menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.

2. Instrument Penelitian

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.¹⁹ Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.²⁰

Penelitian ini, penelitian yang menggunakan instrument berupa angket atau kuisioner dengan menggunakan *Likert* dengan 5 opsi

¹⁸ *Ibid.*, hal. 140

¹⁹ *Ibid.* hlm. 139.

²⁰ Umam H, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hql. 103.

jawaban. Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.²¹

Untuk mepermudah penyusunan instrumen peneliti, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Instrument Penelitian

No.	Varibel	Indikator	Diskriptor
1.	Perencanaan strategi (X1) (Bryson;2012)	Penetapan visi, misi dan tujuan organisasi	1. Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai 2. Ukuran keberhasilan dan kegagalan
		Analisis lingkungan eksternal	1. Peluang dan ancaman perusahaan 2. Pengembangan Teknologi
		Analisis lingkungan internal	1. Menganalisis Kelemahan Perusahaan 2. Kekuatan Perusahaan
2.	Kepuasan kerja (X2) (Luthans;2006)	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	1. Gaji Sesuai pekerjaan 2. Tunjangan 3. Ketepatan waktu memberi gaji
		Promosi	1. Melakukan pekerjaan dengan baik 2. Karyawan yang layak 3. Bisa Dipertanggungjawabkan
		Pengawasan	1. Motivasi tinggi 2. Keadilan Pimpinan 3. Hubungan baik
		Rekan Kerja	1. Dukungan 2. Bekerja sama 3. Masalah Pekerjaan
		Kondisi Kerja	1. Pola komunikasi kerja 2. Hubungan kerja 3. Fasilitas kerja
3.	Kepemimpinan (X3), (Toha;2010)	Dirrectif	1. Mengetahui apa yang di harapkan pemimpin 2. Pengarahan khusus
		Supportive	1. Memotivasi 2. Perhatian
		partisipatif	1. Memeberikan Inspirasi 2. Mempertimbnagkan Saran
		Kepempinan berorientasi pada pimpinan	1. Menetapkan Tujuan 2. Membangkitkan Rasa Percaya Diri

²¹ Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.), hql. 65

4.	Kinerja karyawan (Y) (Bangun; 2012)	Jumlah pekerjaan	1. Target perusahaan
		Kualitas pekerjaan	1. Prosedur Jadwal
		Ketepatan waktu	1. Menyelesaikan Setiap Pekerjaan
		Kehadiran	1. Selalu hadir tepat waktu
		Kemampuan kerjasama	1. Menyelesaikan Tugas

E. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah suatu cara untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai tanggapan responden terhadap variabel perencanaan strategi, kepuasan kerja, kepemimpinan dan kinerja karyawan.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²²

Setelah itu data penelitian berupa jawaban responden yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 142.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrument tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Ketentuan dalam validitas instrumen shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table, sebaliknya jika r hitung $< r$ table maka instrument tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpa Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha *Cronbach* 0,0 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha *Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel

5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Dan Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.²³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi norma atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, indikasi terjadinya normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *propability plot*.²⁴

1) Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan anatara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali, metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal*

²³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

²⁴ Ghozali.imam, *aplikasi analisis multivariate dengan progam SPSS*. (Semarang : BP Universitas Diponegoro: 2011), hal. 160

propability plot yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal.²⁵

Dasar pengambilan keputusan dari *normal probality plot* adalah sebagai berikut : 1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik hostogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. 2) jika adat menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Analisis statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi yang diperoleh terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi, yaitu dengan melihat besarnya nilai toleransi value atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar acuannya dapat disimpulkan, jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF <

²⁵ *Ibid.*, hal. 160

10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika bvarian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷ Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi-prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedadstisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda dapat dikategorikan sebagai analisis *multivariate*. Analisis *multivariate* pada dasarnya adalah analisis untuk lebih dari 2 (dua) variabel dan prosesnya dilaksanakan secara simultan. Keunggulan dari regresi berganda adalah dapat meningkatkan keakuratan hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.²⁸ Adapun persamaan analisis regresinya adalah sebagai berikut :

²⁶ *Ibid.*, hal. 161

²⁷ *Ibid.*, hal. 139

²⁸ *Ibid.*, hal. 166

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Bilangan Konstan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

$X_1 X_2$: Variabel perencanaan strategi (X_1), Kepuasan Kerja(X_2)

4. Uji hipotesis

Adapun pengujian hipotesisi yang digunakna dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan guna untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel depnden.²⁹ Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, perencanaan strategi dan kepuasan kerja tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, perencanaan strategi da kepuasan kerja ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

b) Menentukan taraf signifikansi, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

c) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah berdasarkan signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :

²⁹ *Ibid.*, hal. 98

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pengujian ini dilakukan guna untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara simultan (menyeluruh) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen.³⁰ Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, perencanaan strategi dan kepuasan kerja tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, perencanaan strategi dan kepuasan kerja ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

d) Menentukan taraf signifikansi, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

e) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah berdasarkan signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 besarnya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$), koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel

³⁰ *Ibid.*, hal. 98

dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.